

Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Menggunakan Metode Eva, FVA, Dan MVA Pada Bank BTPN Syariah, Tbk Periode 2020 – 2022

Ratna Kurnia Sari

Prodi Sistem Informasi Akuntansi, Universitas Bina Sarana Informatika
ratna.rus@bsi.ac.id

Abstract : *A bank is a business community that collects funds in the form of deposits and then distributes them in the form of credit. Banking activities are always accompanied by the goal of acting as an intermediary between parties with excess funds and entities in need of funds with the aim of making a profit. Financial performance itself is an analysis conducted to see the extent to which a company has implemented financial rules properly and correctly. EVA is used to measure the economic value added generated by the company from its operational activities. Meanwhile, FVA is a method for measuring the performance and added value of a company. MVA is the difference between the market value of the company (debt and equity) and the total capital invested in the company. The purpose of this research is to evaluate the financial performance of PT. Bank BTPN Syariah, Tbk during the period of 2020-2022 and to provide a good understanding of the factors affecting the financial performance of Islamic banks. The overall results of the study show that the company has successfully increased its profitability over the past 3 years and needs to continue paying attention to asset utilization efficiency as well as increasing revenue in the future.*

Keywords: *Banking Financial Performance, EVA, FVA and MVA Method, PT. Bank BTPN Syariah, Tbk*

Abstrak : Bank merupakan salah satu komunitas bisnis yang menghimpun dana dalam bentuk simpanan, kemudian menyalurkannya dalam bentuk kredit. Aktivitas perbankan sendiri selalu diikuti dengan tujuan sebagai perantara bagi pihak yang mempunyai dana berlebih dengan entitas yang membutuhkan dana dengan tujuan mendapatkan laba. Kinerja keuangan sendiri merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. EVA digunakan untuk mengukur nilai tambah ekonomi yang dihasilkan perusahaan dari kegiatan operasionalnya. Sedangkan FVA merupakan metode dalam mengukur kinerja dan nilai tambah perusahaan. Serta MVA adalah perbedaan antara nilai pasar dari perusahaan (hutang dan ekuitas) dengan total modal yang diinvestasikan ke dalam perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kinerja keuangan PT. Bank BTPN Syariah, Tbk selama periode 2020-2022 dan memberikan pemahaman yang baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan bank syariah. Hasil penelitian secara keseluruhan didapat bahwa perusahaan telah berhasil meningkatkan profitabilitasnya selama 3 tahun terakhir dan perlu terus memperhatikan efisiensi penggunaan aset serta meningkatkan pendapatan di masa yang akan datang.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan Perbankan, Metode EVA, FVA, dan MVA, PT. Bank BTPN Syariah, Tbk

1. PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi negara berkembang di era globalisasi mendorong terbentuknya kemajuan ekonomi serta menuntut para pelaku usaha untuk dapat bersaing mempertahankan kelangsungan perusahaan secara berkesinambungan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang sesuai dengan ktujuan umum didirikannya suatu perusahaan.

Bank merupakan salah satu komunitas bisnis yang menghimpun dana dalam bentuk simpanan, kemudian menyalurkannya dalam bentuk kredit. Aktivitas perbankan sendiri selalu diikuti dengan tujuan sebagai perantara bagi pihak yang mempunyai dana berlebih dengan entitas yang membutuhkan dana dengan tujuan mendapatkan laba. Perbankan syariah sendiri seharusnya dapat memberikan andil besar dalam kancah perbankan nasional. Mengingat pentingnya fungsi dan peranan perbankan syariah di

Indonesia, maka pihak bank syariah perlu meningkatkan kinerjanya supaya tercipta perbankan dengan prinsip syariah yang sehat, efektif dan efisien.

Menurut (Jumingan, 2006), kinerja keuangan bank merupakan gambaran kondisi keuangan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas bank. Sedangkan menurut (Fahmi, 2017), kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Economic Value Added (EVA) digunakan untuk mengukur nilai tambah ekonomi yang dihasilkan perusahaan dari kegiatan operasionalnya (Young & O'Bryne, 2001). Perusahaan yang berhasil menciptakan pendapatan di atas biaya modalnya, berarti sudah menciptakan nilai tambah. Sebaliknya, bila pendapatan lebih rendah dibandingkan biaya modal, berarti telah terjadi penghancuran nilai di perusahaan tersebut. Menurut Astuti "Konsep *Economic Value Added (EVA)* dapat digunakan sebagai dasar penilaian pemberian bonus kepada karyawan pada divisi yang membuat *Economic Value Added (EVA)* lebih dari nol" (Astuti, 2014).

Financial Value Added (FVA) merupakan metode dalam mengukur kinerja dan nilai tambah perusahaan. Metode ini mempertimbangkan kontribusi dari *fixed assets* dalam menghasilkan keuntungan bersih perusahaan. Di mana jika nilai FVA > 0 atau FVA bernilai positif menunjukkan terjadi nilai tambah *financial* bagi perusahaan. Nilai FVA = 0 menunjukkan posisi impas. Nilai FVA < 0 atau FVA bernilai negatif menunjukkan tidak terjadi nilai tambah *financial* bagi perusahaan (Sunardi, 2018).

Sedangkan *Market Value Added (MVA)* adalah perbedaan antara nilai pasar dari perusahaan (hutang dan ekuitas) dengan total modal yang diinvestasikan ke dalam perusahaan. Nilai pasar dari perusahaan merupakan nilai perusahaan (*enterprise value*) dari perusahaan yang bersangkutan (Manurung, 2007). Menurut (Sunardi, 2018), MVA positif, berarti pihak manajemen perusahaan telah mampu meningkatkan kekayaan perusahaan dan para pemegang saham atau bisa dikatakan kinerja perusahaan tersebut baik. MVA negatif, berarti pihak manajemen tidak mampu atau telah menurunkan kekayaan perusahaan dan kekayaan para pemegang saham, atau bisa dikatakan bahwa kinerja perusahaan tidak baik.

2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan berupa penelitian deskriptif komparatif, yaitu dengan meneliti laporan keuangan per tahun menggunakan analisis EVA, FVA dan MVA pada laporan keuangan lalu dibandingkan dengan laporan keuangan lainnya sehingga dapat diketahui kinerja keuangan bank pada PT. Bank BTPN Syariah, Tbk.

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data sekunder yaitu berupa data Laporan Keuangan Tahunan yang dikeluarkan oleh website resmi PT. Bank BTPN Syariah, Tbk. Sedangkan teknik pengumpulan data dengan cara meninjau segala sesuatu yang dibutuhkan dalam penelitian, baik berupa dokumen dan bahan-bahan yang berkaitan dengan informasi data dari perusahaan, serta teknik studi kepustakaan yaitu mengumpulkan informasi dengan membaca kemudian menyimpan informasi yang diperlukan pada buku, jurnal, internet terkait dengan penelitian yang dilakukan.

Teknis analisis data yang digunakan adalah teknik analisis kuantitatif yang terdiri dari laporan keuangan perbankan meliputi neraca. Data tersebut akan diolah dan kemudian dianalisis sebagai alat pembanding antar laporan keuangan selama 3 tahun yaitu dari tahun 2020-2022. Data yang dihasilkan berupa hasil perhitungan atas variabel-variabel kinerja perusahaan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil perhitungan kinerja keuangan pada PT. Bank BTPN Syariah, Tbk periode 2020-2022 berdasarkan data laporan tahunan (Bank BTPN, 2021), (Bank BTPN, 2022), (Bank BTPN, 2023) adalah sebagai berikut :

3.1. Hasil Penelitian

Hasil dalam penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Laporan Keuangan Tahunan PT. Bank BTPN Syariah, Tbk Periode 2020-2022

Tahun	Laba Usaha	Beban Pajak	Total Hutang dan Ekuitas	Hutang Jangka Pendek	Total Hutang	Total Ekuitas	Laba Bersih Setelah Pajak	Laba Bersih Sebelum Pajak	Total Aktiva
-------	------------	-------------	--------------------------	----------------------	--------------	---------------	---------------------------	---------------------------	--------------

				Tanpa Bunga					
2020	4.037.474	- 269.682	8.511.639	47.506	2.632.890	5.878.749	854.614	1.124.296	16.435.005
2021	4.673.842	- 412.468	9.637.953	23.223	2.543.053	7.094.900	1.465.005	1.877.473	18.543.856
2022	5.373.790	- 502.814	11.318.715	38.428	2.910.720	8.407.995	1.779.580	2.282.394	21.161.976

Sumber : Laporan Keuangan Tahunan PT. Bank BTPN Syariah, Tbk (2020-2022)

Tabel 2. Hasil Perhitungan EVA PT. Bank BTPN Syariah, Tbk Periode 2020-2022

TAHUN	EVA (Economic Value Added)
2020	2.917.948
2021	2.799.899
2022	3.097.438

Sumber : Hasil Perhitungan EVA PT. Bank BTPN Syariah, Tbk (2020-2022)

Dari tabel 2 dapat dilihat hasil perhitungan analisis *Economic Value Added (EVA)* PT. Bank BTPN Syariah, Tbk Periode 2020-2022 secara keseluruhan menunjukkan kenaikan yang signifikan. Sehingga bisa diartikan memiliki kenaikan nilai ekonomis secara keseluruhan mendapatkan nilai yang baik. Hal ini memperlihatkan bahwa . PT. Bank BTPN Syariah, Tbk mampu menambahkan nilai ekonomis ke dalam perusahaan melalui kegiatan operasionalnya sehingga bisa membayar seluruh kewajibannya kepada investor dan pemerintah serta mampu menghasilkan laba yang lebih tinggi bagi perusahaan.

Tabel 3. Hasil Perhitungan FVA PT. Bank BTPN Syariah, Tbk Periode 2020-2022

TAHUN	FVA (Financial Value Added)
2020	3.455.992
2021	3.640.617
2022	4.065.609

Sumber : Hasil Perhitungan FVA PT. Bank BTPN Syariah, Tbk (2020-2022)

Dari tabel 3 di atas menunjukkan bahwa hasil perhitungan analisis *Financial Value Added (FVA)* PT. Bank BTPN Syariah, Tbk Periode 2020-2022 memperoleh kenaikan yang cukup signifikan. Sehingga memiliki nilai yang baik terutama kinerja keuangannya. Hal ini karena laba usaha setelah pajak dan nilai depresiasi sudah mampu menutupi nilai *equivalent depreciation* perusahaan, yang artinya manajemen perusahaan sudah mampu menciptakan nilai tambah finansial bagi perusahaannya.

Tabel 4. Hasil Perhitungan MVA PT. Bank BTPN Syariah, Tbk Periode 2020-2022

TAHUN	MVA (Market Value Added)
2020	28.115.950
2021	26.806.440
2022	20.721.070

Sumber : Hasil Perhitungan MVA PT. Bank BTPN Syariah, Tbk (2020-2022)

Dari tabel 4 menunjukkan bahwa hasil perhitungan analisis Market Value Added (MVA) PT. Bank BTPN Syariah, Tbk Periode 2020-2022 adalah positif dan mengalami kenaikan yang signifikan. Sehingga bisa diartikan pada periode 2020-2022 memiliki kenaikan nilai pasar yang baik. Ini memperlihatkan bahwa PT. Bank BTPN Syariah, Tbk mempunyai harga yang lebih baik di pasar dibandingkan dengan harga perusahaannya. Selain itu, kinerja harga saham juga lebih baik dan aktif dalam transaksi dengan adanya kenaikan harga saham perusahaan yang ditawarkan di pasar.

Tabel 5. Hasil Perhitungan EVA, FVA, MVA PT. Bank BTPN Syariah, Tbk Periode 2020-2022

Periode	Variabel			Rata-Rata			Kinerja		
	EVA	FVA	MVA	EVA	FVA	MVA	EVA	FVA	MVA
2020	2.917.948	3.455.992	28.115.950						
2021	2.799.899	3.640.617	26.806.440	2.938.428	3.720.740	25.214.487	BAIK	BAIK	BAIK
2022	3.097.438	4.065.610	20.721.070						

Sumber : Hasil Perhitungan EVA, FVA dan MVA PT. Bank BTPN Syariah, Tbk (2020-2022)

3.2. Analisa dan Pembahasan

Berdasarkan tabel diatas, kita dapat melakukan analisis kinerja keuangan PT. Bank BTPN Syariah, Tbk Periode 2020-2022 dengan memperhatikan beberapa indikator kunci. Berikut adalah analisa kinerja keuangan yang dapat dilakukan :

1. *Economic Value Added (EVA)*

Berdasarkan nilai positif jika dihitung menggunakan EVA menggambarkan bahwa nilai tambah ekonomi berhasil digapai perusahaan karena biaya yang dikeluarkan berhasil ditutupi oleh keuntungan yang didapat perusahaan. Hal tersebut sama dengan pernyataan (Irfani, 2020) "Perolehan keuntungan yang besar bisa melalui pengorbanan modalnya, sehingga nilai EVA > 0 atau nilainya positif." Hasil penelitian menunjang pernyataan tersebut bahwa nilai EVA yang positif berarti menunjukkan perusahaan memiliki kinerja keuangan baik karena pemulihan ongkos modal yang lebih pada pendapatan perusahaan (Amelia, 2021).

2. *Financial Value Added (FVA)*

Berdasarkan tabel hasil perhitungan, menunjukkan nilai yang selalu positif di mana nilai FVA lebih besar dari 0 ($FVA > 0$) dan cenderung meningkat. Ini menggambarkan keberhasilan perusahaan dalam melakukan penciptaan nilai tambah *financial* karena penyusutan bisa ditutupi oleh nilai *equivalent depreciation* serta diikuti laba operasi setelah pajak. Hal ini sesuai dengan pernyataan Sandiaz, Lopez dan Gonzales dalam sampel bahwa nilai yang positif pada FVA menunjukkan bahwa di dalam perusahaan terjadi *equivalent depreciation* yang bisa tertutupi oleh keuntungan bersih perusahaan dan penyusutan.

3. *Market Value Added (MVA)*

Berdasarkan nilai positif yang ditunjukkan, kondisi bank memiliki kinerja baik karena nilai rata-rata MVA nya. Hal ini dapat menunjukkan bahwa bank memiliki harga yang lebih baik di pasar dibandingkan dengan harga perusahaannya. Kinerja harga saham yang lebih baik dan aktif dalam transaksi membuat adanya kenaikan harga saham perusahaan yang ditawarkan pasar.

Secara keseluruhan, analisa kinerja keuangan menunjukkan bahwa perusahaan telah berhasil meningkatkan profitabilitas selama 3 tahun terakhir. Meskipun demikian, perusahaan perlu memperhatikan EVA, FVA, dan MVA agar dapat meningkatkan pendapatan di masa yang akan datang.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis kinerja keuangan PT. Bank BTPN Syariah, Tbk, terdapat beberapa kesimpulan yang dapat diambil antara lain :

1. Dari analisis *Economic Value Added (EVA)*, penilaian kinerja keuangan perbankan adalah positif. Ini berarti perusahaan mampu memberikan nilai tambah bagi para pemegang sahamnya, karena EVA bernilai positif ($EVA > 0$) sehingga dikatakan berkinerja baik dan menambah nilai ekonomis ke dalam perusahaan atau menghasilkan nilai tambah ekonomi melalui kegiatan operasionalnya sehingga mampu membayar seluruh kewajibannya kepada penyedia dana dan pemerintah, tetapi juga mampu menghasilkan laba yang lebih tinggi bagi perusahaan.
2. Dari analisis *Finance Value Added (FVA)*, penilaian kinerja keuangan perbankan adalah positif. Di sini berarti perusahaan mampu memberikan nilai tambah financial bagi perusahaan dan bagi para pemegang saham karena nilai FVA positif ($FVA > 0$) sehingga dikatakan berkinerja. Selain itu laba usaha setelah pajak dan nilai depresiasi sudah mampu menutupi nilai *equivalent depreciation* perusahaan. Artinya manajemen perusahaan telah mampu menciptakan nilai tambah financial bagi perusahaannya.
3. Dari analisis *Market Value Added (MVA)*, penilaian kinerja keuangan perbankan adalah positif. Ini berarti perusahaan mampu memberikan nilai tambah pasar bagi para pemegang sahamnya karena nilai MVA bernilai positif sehingga dikatakan berkinerja baik. Hal ini menunjukkan bahwa PT. Bank BTPN Syariah, Tbk memiliki harga yang lebih baik di pasar dibandingkan dengan harga perusahaannya. Kinerja harga saham yang lebih baik dan aktif dalam transaksi sehingga adanya kenaikan harga saham perusahaan yang ditawarkan di pasar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada rekan-rekan yang sudah membantu dan memberikan informasi dalam penelitian ini sehingga dapat berjalan dengan lancar dan terselesaikan dengan baik.

REFERENSI

- Amelia, F. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode Economic Value Added (Eva) Dan Financial Value Added (Fva) Pada Lkm Maju Bersama Program Pnpm Mandiri Kelurahan Limbungan Baru Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru*. 5, 102. <https://repository.uir.ac.id/10905/1/175210618.pdf>
- Astuti, N. . (2014). ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) SEBAGAI ALAT PENILAIAN KINERJA PADA PT GUDANG GARAM TBK. TAHUN 2011-2013. *Applied Microbiology and Biotechnology*, 85(1), 2071–2079.
- Bank BTPN. (2021). *Laporan Tahunan 2020 PT Bank BTPN Tbk* (Vol. 23, Issue 3). https://www.btpn.com/pdf/investor/annual-report/en/ar-2020-btpn_eng.pdf
- Bank BTPN. (2022). *Laporan Tahunan 2021 PT Bank BTPN Tbk*. https://www.btpn.com/pdf/investor/annual-report/2022/ar-2021-btpn_ina_14-april.pdf
- Bank BTPN. (2023). *Laporan Tahunan 2022 PT Bank BTPN Tbk* (Vol. 14, Issue 1). <https://doi.org/10.24135/pjr.v14i1.918>
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta.
- Irfani. (2020). *Manajemen Keuangan dan Bisnis : Teori dan Aplikasi*. Gramedia Pustaka Utama.
- Jumingan. (2006). *Analisis Laporan Keuangan*. Bumi Aksara.
- Manurung, A. H. (2007). *Cara Menilai Perusahaan*. Elex Media Komputindo.
- Sunardi, N. (2018). ANALISIS ECONOMIC VALUE ADDED (EVA), FINANCIAL VALUE ADDED (FVA) DAN MARKET VALUE ADDED (MVA) DENGAN TIME SERIES APPROACH SEBAGAI ALAT PENILAIAN KINERJA KEUANGAN (Studi Pada Industri Konstruksi (BUMN) di Indonesia Yang Listing di BEI Tahun 2013-2017). *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 2(1), 62–76. <https://doi.org/10.32493/skt.v2i1.1965>
- Young, S. D., & O'Bryne, S. (2001). *EVA and value-based management : a practical guide to implementation*. McGraw-Hill.